Review Novel “White Fang” Karya Jack London yang Bikin Kamu Percaya pada Kekuatan Cinta!

Novel klasik 1906 ini masih relevan hingga hari ini dan akan membuatmu merenung: apakah kekerasan dan cinta bisa mengubah siapapun — bahkan seekor serigala liar?

Prolite – Kamu tim yang suka baca novel klasik? Atau justru masih ragu karena takut bahasanya berat dan membosankan? Kalau begitu, White Fang karya Jack London adalah tempat yang tepat untuk memulai — atau melanjutkan — perjalanan membacamu. Novel yang sudah berusia lebih dari satu abad ini ternyata masih sangat hidup, relevan, dan mampu menyentuh hati pembaca dari segala usia.

White Fang bukan sekadar cerita tentang serigala. Ia adalah sebuah perjalanan transformasi yang luar biasa — dari kekerasan menuju kepercayaan, dari kebengisan menuju cinta — yang akan membuatmu berkaca pada dirimu sendiri jauh setelah halaman terakhir ditutup.

Baca Juga:Primebiz Hotel Cikarang dan Tipsy Runner Hadirkan “Pace & Vibes”, Satukan Semangat Lari, Kesehatan, dan Kreativitas

Sekilas Tentang Jack London dan Latar Belakang Novel Ini

Review Novel “White Fang” Karya Jack London yang Bikin Kamu Percaya pada Kekuatan Cinta!

Sebelum kita masuk ke ceritanya, penting untuk kenal dulu siapa penulisnya. Jack London (1876–1916) adalah salah satu penulis Amerika paling terkenal di awal abad ke-20 — bahkan disebut sebagai salah satu penulis Amerika pertama yang berhasil meraih kekayaan besar murni dari tulisannya. Ia dikenal sebagai pionir fiksi petualangan dan inovator genre science fiction, sekaligus seorang aktivis yang vokal soal hak-hak buruh dan hak asasi manusia.

Yang bikin White Fang istimewa adalah latar belakang penulisannya. Novel ini terinspirasi langsung dari pengalaman nyata Jack London ketika ia tinggal di Klondike, Yukon Territory, Kanada, pada 1897–1898 — saat ia pergi mencari emas dan menjadi bagian dari gelombang terakhir Gold Rush di Amerika Utara. Kondisi alam liar yang keras, cuaca yang menghantam, dan perjuangan hidup-mati yang ia saksikan sendiri — semuanya ia tuangkan dengan akurasi dan kepekaan yang luar biasa ke dalam halaman-halaman novel ini.

Baca Juga:Jerome Bruner dan Cara Belajar yang Membuat Siswa Berpikir, Bukan Sekadar Menghafal

White Fang diterbitkan pertama kali pada tahun 1906 dan langsung menjadi bestseller global. Novel ini adalah novel kelima Jack London, dan dirancang sebagai cermin tematik dari novelnya sebelumnya, The Call of the Wild — di mana The Call of the Wild mengisahkan seekor anjing peliharaan yang kembali ke naluri liarnya, White Fang membalik arah cerita: dari keliaran menuju peradaban dan kasih sayang.

Review Novel “White Fang” Karya Jack London yang Bikin Kamu Percaya pada Kekuatan Cinta!

Baca Selanjutnya
Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Antara Dukungan, Tekanan, dan Pola Asuh